



Munajat¹
 Nikmah Abidah
 Telaumbanua²

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI PERKANTORAN KELAS XI MPLB DI SMKN 7 MEDAN TA 2023/2024

Abstrak

Persoalan pokok pada penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa. Kelas XI Teknologi Perkantoran MPLB SMKN 7 Medan pada tahun anggaran 2023/2024 menjadi fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media ajar AV dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebanyak 207 siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan menjadi populasi penelitian. Besar sampel 67 siswa, dengan metode pengambilan sampel proporsional random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan 41 pernyataan yang valid. Serangkaian uji statistik meliputi regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 20% atau 0,220 dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $9,048 > 3,14$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMKN 7 Medan T.A. Siswa tahun ajaran 2023/2024 yang terdaftar di Kelas XI Teknologi Perkantoran MPLB terdampak oleh penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar mereka.

Kata Kunci: Penggunaan Media Audio Visual, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa.

Abstract

The study's main issue is that pupils' learning results are low. Class XI of Office Technology at MPLB SMKN 7 Medan in FY 2023/2024 will be the focus of this study, which aims to determine the efficacy of using AV materials and learning motivation to enhance student learning outcomes. A total of 207 students from grade XI MPLB at SMKN 7 Medan made up the research population. The sample size is 67 students, and the sampling method is proportionate random sampling. The data was collected using 41 valid statements. A battery of statistical tests including multiple linear regression, t-tests, F-tests, and determination coefficients (R^2) were employed to examine the data. The study's results showed that the determination coefficient (R^2) was 20%, or 0.220, and that $F_{count} > F_{table}$, or $9.048 > 3.14$. The study's findings suggest that SMK Negeri 7 Medan T.A. 2023/2024 students enrolled in Office Technology Class XI MPLB were impacted by the use of audiovisual media and learning motivation in relation to their learning outcomes.

Keywords: Use of Audio Visual Media, Learning Motivation and Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Tujuan dari setiap sistem pendidikan yang baik adalah untuk menanamkan pada siswanya seperangkat nilai-nilai yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup mereka dan dunia pada umumnya. Tidak ada bangsa atau orang yang mampu mengabaikan pentingnya pendidikan. Mengajar, berlatih, dan terpapar pada pengalaman baru semuanya berkontribusi pada proses pendidikan, yang juga mencakup merawat, membimbing, dan memberi instruksi. Tujuan pendidikan menurut Pristiwanti dkk. (2022: 5), adalah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan karakter yang mereka perlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi melalui pengembangan kapasitas intelektual, kematangan emosi, karakter, dan ketabahan spiritual.

¹ Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
 Email: munajatsyam@unimed.ac.id, nikmahabidahtelaumbanua@gmail.com

Sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, berikut maksud dan tujuan sistem pendidikan nasional: “ Tujuan pendidikan yang menyeluruh adalah membantu peserta didik mencapai potensi seutuhnya sebagai individu agar mempunyai rasa percaya diri dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, mempunyai akhlak yang berharga, sehat, memahami apa yang dimilikinya, inovatif, mandiri, dan berkembang. warga negara yang representatif dan bertanggung jawab, serta membentuk kepribadian dan peradaban bangsa yang bermartabat agar kehidupan bangsa dapat tercerdaskan ”.

Menurut pandangan ini, tujuan utama pendidikan nasional seharusnya adalah menumbuhkan jati diri budaya dan meningkatkan kecerdasan nasional. Jadi, bukan hanya tugas pemerintah untuk memastikan semua orang bisa bersekolah; kita semua harus melakukan bagian kita. Masyarakat, tenaga pendidikan, dan pemerintah harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa. Mursyidi (2019:33) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang melibatkan tindakan mental dan fisik yang berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan, yang mencakup aspek-aspek seperti emosi, fakta, keyakinan, kemampuan, dan tekad. Dalam pengertian kuantitatif, hasil pembelajaran berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengukuran atas pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa selama satu tahun akademik tertentu. Sebagai langkah terakhir dalam proses pembelajaran, Y menggambarkan pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh siswa. Tingginya persentase siswa yang kesulitan secara akademis adalah penyebab utama buruknya hasil pendidikan.

Ada beberapa unsur baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi Y. Faktor internal dan eksternal sama-sama mempengaruhi Y, menurut Purwanto (2016:20). Fisik (kesehatan, kondisi jasmani), mental (kesiapan, kematangan, kecerdasan, motivasi, minat, dan kemampuan), dan kelelahan merupakan contoh ciri-ciri internal yang harus diperhatikan siswa dalam merencanakan jadwal belajarnya. Lingkungan dan alat (rencana pembelajaran, strategi pengajaran, ruang fisik, media, dan instruktur) adalah contoh pengaruh eksternal. Kerja sama antara semua faktor ini sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik. Bentuk media visual dan auditori dikenal sebagai X₁, dan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya melalui transmisi materi pelajaran (Purwanto, 2016: 106). Karena media audiovisual dapat menghindari kendala fisik seperti waktu dan jarak, hal ini memungkinkan aktivitas pendidikan yang lebih menarik dan mudah diakses baik oleh siswa maupun instruktur. Memotivasi siswa untuk belajar dapat dilakukan melalui penggunaan media audiovisual.

Y siswa dapat dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual. Wawancara siswa yang dilakukan di SMKN 7 Medan mengungkapkan bahwa kelas Teknologi Perkantoran, khususnya di kelas XI MPLB, masih memiliki tingkat minat belajar yang rendah karena guru lebih mengandalkan buku teks dan modul yang ditentukan daripada berbagai media. Selain penggunaan media audiovisual, X₂ menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi Y. Mendorong siswa untuk mencapai Y yang baik sangat bergantung pada motivasi. Tujuan dari X₂ adalah untuk membangkitkan X₂ intrinsik siswa, yang pada akhirnya dapat menghasilkan Y yang lebih baik dalam jangka panjang.

Motivasi berpengaruh terhadap Y, klaim Uno (2021:23). Siswa lebih mungkin melakukan perubahan perilaku sebagai akibat dari motivasi ketika mereka belajar. Segala dorongan internal yang mengawali kegiatan belajar itulah yang disebut Sardiman dengan “X₂” (2016:75).

Berikut maksud pembelajaran siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan seperti yang dilaporkan pada angket penelitian pertama.

Tabel 1. Kuesioner X₂

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap pelajaran	60%	40%
2.	Saya malas menyelesaikan tugas dirumah dan menunda mengumpulkannya	63,3%	36,6%
3.	Saya tidak mengajukan pertanyaan sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung	66,6%	33,3%
4.	Saya tidak yakin bisa menyiapkan tugas yang diberikan bapak/ibu guru	70%	30%
5.	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari bapak/ibu guru saat kegiatan pembelajaran	63,3%	36,6%
Rata-rata		64,6%	35,3%

Di antara 30 siswa yang mengikuti survei, rata-rata 64,6% menjawab ya, seperti terlihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap kelas dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya. Berdasarkan data, masih banyak siswa yang menunjukkan tingkat X2 yang buruk. Hal ini terutama terjadi pada MPLB kelas XI. Siswa di SMKN 7 Medan masih memiliki tingkat kemahiran yang rendah dalam Teknologi Perkantoran, menurut data yang dikumpulkan dari observasi kelas dan wawancara dengan instruktur mata pelajaran tersebut. Nilai ujian tersebut menunjukkan masih kurang dari ambang batas Ketuntasan Minimal KKM 75.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester Ganjil Kelas XI MPLB Teknologi Perkantoran SMKN 7 Medan TP 2023/2024

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata UAS				Jumlah Siswa
		Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		
XI MPLB 1	75	28	78%	8	22%	36
XI MPLB 2		26	79%	7	21%	33
XI MPLB 3		28	80%	7	20%	35
XI MPLB 4		26	76%	8	24%	34
XI MPLB 5		22	63%	13	37%	35
XI MPLB 6		23	68%	11	32%	34
Jumlah		153	74%	54	26%	207

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN 7 Medan

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat bahwa 74% siswa memenuhi KKM, sedangkan 26% siswa tidak memenuhi KKM. Proses pembelajaran terlihat belum berjalan maksimal karena masih terdapat sejumlah nilai siswa yang belum memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM). Tujuan pembelajaran telah tercapai apabila nilai akhir siswa lebih besar dari KKM.

Karena dapat menggugah rasa ingin tahu siswa dan menjamin mereka cukup belajar, maka media audiovisual dan X2 sangat penting untuk mencapai Y. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan X1 dan X2 Terhadap Y Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan TA 2023/2024”.

METODE

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 7 Medan tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 207 siswa. Sebanyak 67 siswa dijadikan sebagai sampel, dengan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin. siswa dari kelas yang jumlah siswanya berbeda dipilih secara acak dengan menggunakan metode Proportional Random Sampling. Berdasarkan hasil pemilihan acak sebelas siswa dari masing-masing kelas berikut di SMKN 7 Medan: XI MPLB 2, XI MPLB 3, XI MPLB 4, XI MPLB 5, dan XI MPLB 6, serta dua belas siswa dari XI MPLB 1.

Penelitian ex post facto merupakan bagian dari penelitian ini. Dengan melakukan perjalanan melintasi waktu, para peneliti yang melakukan studi ex post facto mencoba menemukan asal muasal kejadian di masa lalu. Untuk mengumpulkan, menyajikan, dan mengevaluasi data, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang menggunakan alat statistik. Para peneliti mengumpulkan informasi tentang penggunaan media AV dan dorongan intrinsik untuk belajar menggunakan kuesioner skala Likert lima poin. Sedangkan data Faktor Y dapat diperoleh dalam Daftar Pengumpulan Nilai (DKN).

Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25, alat pengujian statistik, untuk melakukan evaluasi regresi logistik berganda pada data yang dikumpulkan. Sebagai bagian dari uji instrumen investigasi, reliabilitas dan validitas kuesioner diperiksa. Uji asumsi yang umum dilakukan meliputi multikolinearitas, linearitas, dan normalitas. Selain itu, ada tiga cara lain untuk menguji hipotesis: uji F, uji t, dan uji R2 yang merupakan singkatan dari koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner X₁

Uji validitas X₁ yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa dari 22 item yang diberikan kepada 30 siswa, 21 item dianggap valid dan 1 item dianggap tidak valid. Peneliti tidak akan menggunakan item yang tidak valid untuk mengumpulkan datanya. Nilai Cronbach's Alpha kita ketahui sebesar 0,938 dari hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS Versi 25. Karena temuan diatas nilai r tabel pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% (0,361), maka kuesioner media audiovisual dianggap kredibel.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X₂

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 22 item angket X2 adalah valid, dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Kuesioner diberikan kepada 30 peserta. dilanjutkan dengan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan 22 item tersebut. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,931 melebihi nilai pada r_{tabel}. Hal ini menunjukkan reliabilitas survei X2

Uji Normalitas

Tabel temuan uji Kolmogorov Smirnov menghasilkan tingkat signifikansi 0,200. Hasilnya menunjukkan bahwa data dalam penyelidikan ini mengikuti distribusi normal, yaitu 0,200 > 0,05. Salah satu hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Satu Sampel Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26539080
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.058
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Versi 25

Uji Linearitas

Dilihat pada tabel terlampir, nilai signifikan Deviation From Linearity sebesar 0,413 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,413 > 0,05. Penggunaan X₁ dan Y memiliki hubungan linier.

Tabel 4. Uji Linearitas (X₁) dengan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squar e	F	Sig.
Hasil Belajar * Media Audio Visual	Between Groups	(Combined)	296.779	27	10.992	1.033	.455
		Linearity	.123	1	.123	.012	.915
		Deviation from Linearity	296.656	26	11.410	1.073	.413
Within Groups			414.833	39	10.637		
Total			711.612	66			

Sumber : Output SPSS Versi 25

Nilai Deviation from Linearity sebesar 0,539 lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada Tabel 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor X₂ dan Y pada penelitian ini berhubungan linier.

Tabel 5. Uji Linearitas Faktor (X_2) dengan Y (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	224.848	22	10.220	.924	.568
		Linearity	4.662	1	4.662	.421	.520
		Deviation from Linearity	220.186	21	10.485	.948	.539
	Within Groups		486.764	44	11.063		
	Total		711.612	66			

Sumber : Output SPSS Versi 25

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF sebesar $1,406 < 10,00$ dan nilai toleransi sebesar $0,711 > 0,01$ ditunjukkan oleh hasil input data. Tidak ada bukti konvergensi pada faktor-faktor independen. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	72.350	6.655		10.871	.000		
Media Audio Visual	.188	.045	.535	4.190	.000	.711	1.406
Motivasi Belajar	.220	.080	.350	2.743	.008	.711	1.406

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS Versi 25

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat disimpulkan dari tabel uji regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 72,350 + 0,188 + 0,220 + e$$

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.350	6.655		10.871	.000
	Media Audio Visual	.188	.045	.535	4.190	.000
	Motivasi Belajar	.220	.080	.350	2.743	.008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS Versi 25

Penjelasan persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apabila faktor independen X2 dan penggunaan X1 tetap konstan, maka nilai partisipasi Faktor Y adalah sebesar 72,350.
2. Jika semua faktor lainnya tetap sama, penurunan Penggunaan X1 sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 18,8%, berdasarkan korelasi regresi 0,188 untuk Faktor ini.
3. Hasil ekstrapolasi 0,220 untuk X 2 menunjukkan bahwa, dengan semua faktor lain dianggap konstan, akan terjadi kenaikan sebesar 1%, diikuti oleh kenaikan Y sebesar 22%.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.350	6.655		10.871	.000
	Media Audio Visual	.188	.045	.535	4.190	.000
	Motivasi Belajar	.220	.080	.350	2.743	.008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS Versi 25

Nilai t hitung sebesar 4,190 dan nilai relevansi sebesar 0,000 ditunjukkan oleh uji t X 1 . Hal ini disebabkan ($0,000 < 0,05$) dan t hitung lebih besar dari t tabel ($4,190 > 1,669$). Siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan mendapatkan manfaat yang signifikan dari penggunaan media audiovisual dalam pembelajarannya.

Nilai t hitung sebesar 2,743 dan nilai signifikan sebesar 0,008 ditunjukkan dari hasil uji t X 2 dimana ($0,008 < 0,05$) dan t hitung $>$ t tabel ($2,743 > 1,997$). Y siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh X2 pada kelas XI MPLB SMKN 7 Medan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.859	2	78.429	9.048	.000 ^b
	Residual	554.753	64	8.668		
	Total	711.612	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Media Audio Visual

Sumber : Output SPSS Versi 25

9,048 merupakan nilai F yang ditentukan, sedangkan 0,000 merupakan nilai sig. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,048 > 3,14$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Y siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan pada tahun ajaran 2023–2024 sangat dipengaruhi oleh penggunaan X1 dan X2.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.196	2.944
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Media Audio Visual				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber : *Output SPSS Versi 25*

Tabel terlampir menunjukkan nilai R-squared sebanyak 22% atau 0,220. Y siswa sebesar 22% dipengaruhi oleh (X_1) dan (X_2) yang merupakan variabel bebas. Meskipun model penelitian ini menyumbang 72% dari total keseluruhan, 78% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Diskusi

Efektivitas Penggunaan X_1 Terhadap Y

Berikut hipotesis yang diambil dari penelitian pengaruh X_1 terhadap hasil pendidikan siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan:

Dengan menggunakan koefisien regresi sebesar 0,188 maka uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut: $Y = 72,350 + 0,188 + 0,220 + e$. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap Y siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media audiovisual di kelas sebesar satu persen (1%) akan menyebabkan peningkatan tujuan pembelajaran.

Nilai t sebesar 4,190 dengan tingkat signifikansi 0,000 dihitung dari analisis data penelitian dan uji t. $dk = n - 3 = 49$ diperoleh t tabel sejumlah 1,997 pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu tingkat signifikansinya ditentukan kurang dari 0,05 (nilai sig = 0,000) dan lebih dari 1,997 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Efektivitas X_2 Terhadap Y

Berikut temuan dampak ambisi pendidikan terhadap konsekuensi belajar peserta MPLB kelas XI SMKN 7 Medan yang diperoleh dari analisis data penyelidikan:

Persamaan regresi $Y = 72,350 + 0,188 + 0,220 + e$ diketahui ada melalui uji regresi linier berganda. Dengan koefisien regresi sebesar 0,220 terlihat bahwa dorongan intrinsik untuk belajar memang berpengaruh terhadap nilai akhir siswa. Dengan demikian jelas bahwa peningkatan X_2 sebesar satu persen akan berdampak pada peningkatan Y kelas.

Dengan $dk = n - 3 = 64$, maka total nilai t pada t_{tabel} adalah 1,997 pada ambang signifikansi $\alpha = 5\%$. Nilai t sebesar 2,743 dan nilai p sebesar 0,008 menunjukkan bahwa X_2 signifikan secara statistik. Dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,743 > 1,997$), maka dapat ditarik kesimpulan.

Efektivitas Penggunaan X_1 dan X_2 Terhadap Y

Setelah menganalisis data penelitian, dapat diperoleh temuan sebagai berikut mengenai dampak media AV dan motivasi pendidikan terhadap hasil pendidikan siswa kelas XI MPLB SMKN 7 Medan:

$Y = 72,350 + 0,188 + 0,220 + e$ merupakan rumus regresi yang diperoleh dari uji regresi linier tambahan. Pengaruh media multimedia dan ambisi pendidikan terhadap hasil pendidikan siswa ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 72,350. Hal ini menunjukkan bahwa Y Kelas Siswa merupakan Faktor terikat.

9,048 merupakan nilai F yang ditentukan, sedangkan 0,000 merupakan nilai sig. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (nilai sig = 0,000) dan F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($9,048 > 3,14$). Artinya kedua Faktor bebas memiliki pengaruh yang terhadap Faktor terikat jika digabungkan.

Penelitian ini mempunyai koefisien determinasi (R^2) 22% sebesar 0,220. Faktor hasil pendidikan dipengaruhi oleh X_1 dan X_2 sebesar 22%. Sisanya, sebesar 78%, disebabkan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan standar yang tinggi. Pimpinan, dosen, dan siswa SMKN 7 Medan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memungkinkan kami melakukan penelitian pada tahun ajaran 2023–2024.

SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari tes dan diskusi:

1. Berdasarkan temuan uji t yang menunjukkan nilai sig ($0,000 < 0,05$) dan nilai t estimasi ($4,190 > 1,997$), media multimedia berpengaruh positif dan signifikan terhadap temuan pendidikan peserta MPLB kelas XI SMKN 7 Medan tahun ajaran 2023/2024.
2. Karena motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pendidikan kelas, asumsi kedua didukung berdasarkan temuan uji t nomor lima.
3. Pengalaman belajar di kelas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh media audiovisual dan ambisi pendidikan ($9,048 > 3,14$), seperti yang ditunjukkan oleh temuan uji F yang menunjukkan nilai sig sebesar 0,000.
4. Bilangan 0,220 atau 22% adalah R kuadrat. Hasil pelatihan siswa dipengaruhi oleh kombinasi media sinematik (X_1) dan ambisi pendidikan (X_2), yang secara keseluruhan mencapai 22%. Sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bukan merupakan bagian dari model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Diana Langgeng Mustikawati, FZB (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Y Siswa SMK. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 (2). <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i2.916>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program (IBM SPSS)*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Mursyidi, W. (2019). "Review Teori Pembelajaran Behavioris dan Desain Instruksional." *Jurnal Pendidikan Islam* (1): 33–38. <http://dx.doi.org/10.38153/alm.v3i1.30>.
- Purwanto, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pemuda Rosdakarya.
- Rahmawati, DI, & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan X2 Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Administrasi Perkantoran JOAEP: Pendidikan dan Praktek*, 1 (2), 108–123. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115>
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan X1 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 9 (3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Saputra, HD, Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Y Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi dan Teknologi Kejuruan*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan X2 Mengajar*. Depok: Raja Grafindo.
- Sembiring, RSB., & Nura, A. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Pemasaran & Manajemen SDM*, 3(4), 197 - 211. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i4.961>
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Abjad.
- Uno, H. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Literasi.